

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Merupakan jenis penelitian *kuantitatif*. Jenis penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang hanya menggunakan satu variabel atau lebih dan berdiri sendiri yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan suatu subjek atau objek yang diteliti berdasarkan fakta apa adanya tanpa dilakukan analisis yang mendalam (Budiarto, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana Gambaran Pengetahuan tentang Anemia dan Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah darah di SMPN 4 Kota Malang

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024

Tempat : Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 04 Kota Malang

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah remaja putri kelas VII dan VIII SMPN 4 Kota Malang sejumlah 310 siswi

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian dihitung menggunakan rumus Slovin (Sevilla et al, 2007) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{310}{1 + (310 \times 0,1^2)} \\&= \frac{310}{1+3,1} \\&= \frac{310}{4,1} \\&= 76 \text{ siswi}\end{aligned}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yaitu sebesar 10% atau sebesar 0,1.

Sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas VII dan VIII di SMPN 04 Kota Malang sebanyak 76 siswi. Teknik pengambilan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling. Pengambilan sampel secara purposive sampling didasarkan pada pertimbangan atau kriteria peneliti sesuai maksud dan tujuan.

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Remaja putri kelas VII dan VIII SMPN 4 Kota Malang
- 2) Usia 13-15 tahun
- 3) Remaja putri yang sudah menstruasi
- 4) Responden bersedia

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Responden yang tidak berada ditempat penelitian
- 2) Responden yang tidak bersedia
- 3) Responden yang sedang sakit

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang anemia remaja dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri di SMPN 4 Kota Malang

## E. Definisi Operasional Variabel

Table 3 Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel                               | Definisi Operasional  | Alat Ukur   | Kriteria Penilaian  | Skala   |
|-----|--|---|-------------|---|---------|
| 1.  | Pengetahuan tentang Anemia             | Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan mengenai pengertian, penyebab, dampak, tanda dan gejala, pencegahan, makanan yang dapat mencegah, penanggulangan anemia dan tablet tambah darah (TTD). sejumlah 15 soal   | kuisisioner | <b>Skoring:</b><br>Benar = 1<br>Salah = 0<br><b>Kategori:</b><br>1. Tingkat pengetahuan dikategorikan sebagai "Baik" jika skor yang didapat >50%<br>2. Tingkat pengetahuan dikategorikan sebagai "Kurang" jika skor yang didapat ≤50%<br>Budiman dan Riyanto (2013) | Ordinal |
| 2.  | Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah | Keteraturan responden dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dari program pemerintah yang didistribusikan melalui Puskesmas di sekolah atau beli sendiri yang dikonsumsi selama masa menstruasi. sejumlah 2 pertanyaan. | Kuisisioner | <b>Skoring:</b><br>Ya = 1<br>Tidak = 0<br><b>Kategori:</b><br>1. Jika teratur dari 2 pertanyaan menjawab "iya"<br>2. tidak teratur jika terdapat 1 jawaban "tidak" dari 2 pertanyaan  | Nominal |

## **F. Instrument Penelitian**

### **1. Kuisisioner**

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner berupa daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik. Bentuk pertanyaan dalam kuisisioner penelitian ini adalah pertanyaan tertutup yang harus dijawab responden dengan memilih jawaban yang telah disediakan:

- a. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)  
Lembar persetujuan responden meliputi nama, jenis kelamin, kelas, alamat, dan usia (pada lampiran 1)
- b. Kuisisioner pengetahuan anemia  
Kuisisioner pengetahuan anemia memiliki 15 item pertanyaan pilihan ganda yang berisikan pengertian, penyebab, dampak, tanda dan gejala, pencegahan, penanggulangan, makanan yang dapat mencegah anemia, dan tablet tambah darah (TTD) (pada lampiran 2)
- c. Kuisisioner Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)  
Kuisisioner terdapat 2 pertanyaan dengan pilihan jawaban "iya" dan "tidak" (pada lampiran 3)

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Data primer**

Pengumpulan data primer diperoleh melalui:

- a. Data karakteristik responden diperoleh melalui responden mengisi karakteristik responden pada lembar kuisisioner.
- b. Data pengetahuan tentang anemia dikumpulkan dengan cara rematri/siswi menjawab pertanyaan pada lembar kuisisioner.
- c. Data kepatuhan siswi mengkonsumsi tablet tambah darah dikumpulkan dengan cara rematri/siswi menjawab pertanyaan pada lembar kuisisioner.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak sekolah yang berhubungan dengan jumlah dan karakteristik siswi di SMPN 04 Kota Malang dengan cara peneliti menemui penanggung jawab

program tablet tambah darah pada rematri di kantor SMPN 04 Kota Malang

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan data

#### a. Penyuntingan data (Editing)

Penyuntingan data dilakukan setelah pengumpulan data. Pada tahap editing dilakukan pemeriksaan antara lain mengecek nama, kelengkapan identitas, maupun data responden, dan memastikan bahwa semua pertanyaan di dalam kuesioner telah diisi sesuai petunjuk.

#### b. Pemberian nilai (Scoring)

Pada tahap ini berisi kegiatan pemberian nilai atas jawaban yang telah diperoleh, Hasil perhitungan skor dari masing-masing jawaban kemudian akan dikategorikan untuk masing-masing variabel penelitian.

##### a) Pengetahuan Anemia

Kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi dua tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase (Budiman dan Riyanto, 2013) yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan dikategorikan sebagai "Baik" jika skor yang didapat  $>50\%$
- 2) Tingkat pengetahuan dikategorikan sebagai "Kurang" jika skor yang didapat  $\leq 50\%$

Berikut cara untuk mengetahui bahwa responden memiliki pengetahuan baik atau kurang, yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

##### b) Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Pertanyaan mengenai konsumsi tablet tambah darah oleh remaja putri terdapat dua pertanyaan. Apabila siswi menjawab "Ya" diberi skor 1, jika menjawab "tidak" diberi skor 0. Jika siswi menjawab dua pertanyaan dengan jawaban "iya" maka dikategorikan siswi teratur dalam konsumsi tablet

tambah darah dan jika siswi menjawab jawaban "tidak" dari dua pertanyaan maka dikategorikan siswi tidak teratur dalam konsumsi tablet tambah darah.

c. Tabulasi

Dalam tahap tabulasi ini, data yang telah dimasukkan diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data telah lengkap dari tabel pengetahuan, konsumsi tablet tambah darah dan benar-benar bersih dari kesalahan lalu siap dilakukan analisis.

**I. Penyajian Data**

Penyajian data dapat dibuat 2 bentuk yaitu:

1. Penyajian dengan cara deskriptif
2. Penyajian dalam bentuk tabel